

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam berbagai strategi belajar yang digunakan oleh siswa berprestasi dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi matematika. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi belajar kognitif yang paling dominan adalah strategi pengulangan. Subjek secara konsisten mengulang materi melalui latihan soal dalam jumlah besar, membaca ulang materi, menyalin ulang rumus penting, serta menghafal langkah-langkah penyelesaian soal. Strategi ini menjadi kebiasaan utama untuk memperkuat pemahaman dan membentuk ketahanan berpikir dalam menghadapi berbagai tipe soal matematika.
2. Strategi belajar metakognitif yang menonjol adalah pemantauan. Subjek menunjukkan kemampuan dalam mengevaluasi pemahamannya secara berkala, mengidentifikasi kesalahan dalam jawaban, serta mengulang soal hingga benar-benar memahami konsep yang dipelajari. Strategi ini mencerminkan kesadaran tinggi terhadap proses berpikir dan kontrol belajar yang efektif.
3. Strategi manajemen sumber daya yang paling menonjol adalah manajemen waktu. Subjek mengatur waktu belajar secara menyeluruh, memilih waktu yang paling efektif untuk belajar, serta memanfaatkan waktu luang secara fleksibel namun produktif. Kebiasaan ini membantu menjaga konsistensi

belajar dan kesiapan dalam menghadapi tantangan akademik, termasuk lomba matematika.

Secara keseluruhan, strategi-strategi belajar yang digunakan mencerminkan pola belajar yang terstruktur, reflektif, dan adaptif. Hal ini berkontribusi besar terhadap keberhasilan subjek dalam menguasai materi matematika dan meraih prestasi.

B. Saran

1. Bagi siswa, strategi belajar yang digunakan oleh siswa berprestasi dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membentuk kebiasaan belajar yang lebih efektif dan mandiri. Siswa disarankan untuk membiasakan diri mengulang materi secara konsisten, melakukan latihan soal berulang, serta mengembangkan kemampuan memantau dan mengevaluasi pemahaman secara mandiri. Selain itu, pengaturan waktu belajar yang fleksibel namun terstruktur juga perlu diterapkan agar proses belajar berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap strategi belajar siswa. Guru juga diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengevaluasi dan mengatur proses belajarnya sendiri secara aktif dan reflektif.
3. Bagi sekolah, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang program pendampingan atau bimbingan belajar, khususnya bagi siswa yang mengikuti lomba atau memiliki potensi

akademik tinggi. Sekolah juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan strategi belajar secara menyeluruh.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan yang lebih luas, baik dengan melibatkan lebih banyak partisipan maupun dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan observasi dalam konteks pembelajaran di kelas atau situasi belajar lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai strategi belajar yang digunakan siswa dalam berbagai kondisi.